

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka, nilai, peringkat, dan frekuensi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang bersifat spesifik. Selain itu, pendekatan ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi tentang hubungan antara variabel-variabel, asalkan sampel yang diambil mewakili populasi secara representatif.¹

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan (*Library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literatur.²

B. Sumber Data

Data adalah informasi yang menggambarkan subjek penelitian dan diperoleh dari sumber-sumber yang relevan dengan studi tersebut. Penelitian mencakup dua jenis data, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber kedua atau telah diperoleh sebelumnya dari berbagai sumber yang relevan dengan kebutuhan penelitian.³ Penelitian ini dengan menggunakan data sekunder melalui website Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Jepara.

C. Populasi dan Sample

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah atau waktu dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang akan digunakan untuk penelitian.⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PDRB, Pendidikan, Pengangguran dan

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 7.

² Toto Syatori Nasehuddin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 25.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 98.

⁴ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005).

Kemiskinan di Kabupaten Jepara taun 2007-2022. Pemilihan populasi ini guna memberikan tambahan informasi perkembangan dan pengaruh dari PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan.

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diperoleh dengan metode khusus dapat mewakili populasi yang telah menjadi fokus penelitian sehingga hasil dari pengujian sampel tersebut dapat dipelajari dan diambil kesimpulan.⁵ Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi.⁶ Sampel pada penelitian ini adalah menggunakan jenis *non probability sampling*. *Non probability* ialah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.⁷

Teknik *non probability sampling* yang dipilih dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh. Metode sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal dengan istilah sensus. Sampling jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 30 orang.⁸ Sampel dalam penelitian ini mengambil semua populasi yaitu data PDRB, Pendidikan, Pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Jepara tahun 2007-2022.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian (*research design*) merupakan kerangka atau rencana dasar (*framework*) yang membimbing pengumpulan data dan tahap analisis dari proyek riset.⁹ Desain penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih, serta mengidentifikasi beberapa jenis korelasi yang ada di antara variabel yang sedang diteliti.¹⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dikategorikan menjadi dua yaitu:

⁵ Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 130.

⁶ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 113.

⁷ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 118.

⁸ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 122.

⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

¹⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 20013), 101.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas disebut juga dengan variabel stimulus, masukan, atau penyebab, yaitu variabel yang menyebabkan atau memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas merupakan faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.¹¹ Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah PDRB (X1), Pendidikan (X2), dan Pengangguran (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi dalam hubungan antara dua variabel, juga dikenal variabel akibat yang diperkirakan terjadi kemudian setelah terjadinya variabel bebas. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mempelajari atau menyelidiki dampak variabel lain terhadap variabel dependen.¹² Variabel Terikat dependen dalam penelitian ini adalah Kemiskinan (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan deskripsi mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri dari variabel tersebut yang dapat diamati.¹³ Defines operasional masing-masing variabel, Antara lain sebagai berikut:

¹¹ Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 61.

¹² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 28.

¹³ Syaifuddin Azwa, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 36.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Varabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X1)	PDRB merupakan total produksi barang dan jasa disuatu wilayah yang dihitung berdasarkan harga tetap pada rentang waktu tertentu, biasanya 1 tahun. ¹⁴	PDRB pada penelitian ini diukur menggunakan data Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Konstan 2010 pada Kabupaten Jepara tahun 2007-2022 yang dinyatakan dalam rupiah.	Rasio
2	Pendidikan (X2)	Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara proaktif	Pendidikan pada penelitian ini diukur menggunakan data rata-rata lama sekolah pada Kabupaten Jepara tahun 2007-2022 yang dinyatakan dalam tahun.	Rasio

¹⁴ Aram Palilu, *Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto*, 41.

		<p>mengembangkan potensi pribadi mereka, termasuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁵</p>		
3	Pengangguran (X3)	<p>Pengangguran adalah seseorang yang tergolong angkatan kerja dan ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.¹⁶</p>	<p>Pengangguran pada penelitian ini diukur menggunakan data tingkat pengangguran terbuka pada Kabupaten Jepara tahun 2007-2022 yang dinyatakan dalam presentasi.</p>	Rasio
4	Kemiskinan (Y)	<p>Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi</p>	<p>Kemiskinan pada penelitian ini diukur menggunakan data tingkat kemiskinan pada</p>	Rasio

¹⁵ “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*”.

¹⁶ Syamsuri, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2018), 51.

		kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuhan kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses ke pendidikan dan pekerjaan. ¹⁷	Kabupaten Jepara tahun 2007-2022 yang dinyatakan dalam jiwa.
--	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam berbagai jenis penelitian, disesuaikan dengan tujuan dan rancangan penelitian yang diterapkan. Saat tujuan dan batasan penelitian telah terdefinisi dengan jelas, teknik tertentu dipilih sesuai dengan desain penelitian yang digunakan. Tidak ada teknik tertentu yang bisa dianggap sebagai yang terbaik, yang paling sederhana, atau yang paling sesuai secara universal.¹⁸ Metode pengumpulan data menggunakan metode Studi kepustakaan yaitu, penelitian melibatkan analisis dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber literatur dan dokumen lainnya, seperti buku, jurnal, catatan, serta laporan penelitian sebelumnya, yang dianggap relevan untuk memperoleh pemahaman tentang topik penelitian ini.¹⁹

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dan sampel yang digunakan, maka metode pengumpulan data digunakan dengan teknik dokumentasi data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara dan Jawa Tengah.

¹⁷ Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2016), 72.

¹⁸ Asep Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 49.

¹⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Buana Press, 2015), 63.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan teknik analisis data untuk mendukung hasil penelitian ini dengan cara, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan metode regresi linear berganda dan diolah dengan bantuan aplikasi Eviews. Adapun tahapan analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaknormalan dalam distribusi residu, keberadaan multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Sebuah model regresi linier dianggap baik jika memenuhi beberapa asumsi klasik, termasuk distribusi residu yang mendekati normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya autokorelasi dan tidak adanya heteroskedastisitas. Memenuhi asumsi klasik sangat penting, karena hal ini mendukung keberhasilan estimasi model regresi dan membuat hasil uji dapat dipercaya.²⁰

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang terkumpul memiliki distribusi normal atau tidak, yang berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal. Penelitian ini dilakukan uji normalitas data menggunakan metode *Jarque Bera*. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Jarque Bera* adalah sebagai berikut:

- 1.) Nilai sig, atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,5$ distribusi data adalah normal.
- 2.) Nilai sig, atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,5$ distribusi data adalah tidak normal.²¹

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingginya korelasi antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menentukan apakah ada indikasi adanya hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 171.

²¹ Wing Wahyu Winarto, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 65.

terjadi multikolinieritas antara variabel independent dalam model regresi, sedangkan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinieritas.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Uji Heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Breusch-Pagan-Godfrey, dasar uji yaitu:

- 1.) Jika nilai $Obs \cdot R\text{-squared} \cdot p \text{ value} >$ derajat kepercayaan tertentu (α) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2.) Jika nilai $Obs \cdot R\text{-squared} \cdot p \text{ value} <$ derajat kepercayaan tertentu (α) maka terjadi heteroskedastisitas.²³

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah ada hubungan antara kesalahan pada periode t dan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linier yang digunakan. Jika terdeteksi adanya hubungan ini, maka dikenal sebagai masalah autokorelasi. Sebuah model regresi yang dianggap baik adalah yang tidak mengalami masalah autokorelasi.²⁴ Untuk menguji adanya tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji *Lagrange Multiplier* menu *Serial Correlation LM Test*. dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1.) Nilai $prob > 0,05$, menyatakan bahwa residual berdistribusi normal.
- 2.) Nilai $prob < 0,05$, menyatakan bahwa residual berdistribusi tidak normal.²⁵

²² Wing Wahyu Winarto, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, 59.

²³ Wing Wahyu Winarto, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, 78.

²⁴ Muhammd Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 222.

²⁵ Wing Wahyu Winarto, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, 81.

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis yang memiliki lebih dari satu variabel bebas. Regresi linier berganda digunakan sebagai teknik untuk menentukan apakah terdapat pengaruh signifikan dari dua atau lebih variabel (X) terhadap variabel terikat (Y).²⁶ nilai-nilai koefisien atau taksiran parameter regresi berganda dapat diperoleh dengan model Regresi Linier Berganda seperti persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kemiskinan
- X₁ = PDRB
- X₂ = Pendidikan
- X₃ = Pengangguran
- a = nilai intercept (konstanta)
- b₁ = koefisien regresi PDRB dengan kemiskinan
- b₂ = koefisien regresi Pendidikan dengan kemiskinan
- b₃ = koefisien regresi pengangguran dengan kemiskinan
- e = faktor error / faktor lain diluar penelitian²⁷

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar variasi atau fluktuasi dalam variabel Y yang dapat dijelaskan melalui hubungan linear dengan variabel X (seberapa besar variasi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variasi dalam nilai-nilai variabel X).²⁸ Koefisien determinasi (R²) mengindikasikan seberapa besar variasi dalam variabel bergantung yang dapat dijelaskan oleh variabel penduganya. Rentang nilai (R²) adalah antara 0 - 1, dan semakin mendekati 1, semakin kuat pengaruh variabel

²⁶ Rahmi Roza, Mohamad Nurkamal Fauzan, dan Woro Isti Rahayu, *Buku Tutorial Sistem Informasi prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020).

²⁷ Ajis Trigunawan, Woro Isti Rahayu, dan Roni Andarsyah, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan* (Bandung, 2020), 107.

²⁸ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 238.

penduganya terhadap variabel bergantung. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin lemah.²⁹

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai F-hitung $>$ F-tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti seluruh variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai F-hitung $<$ F-tabel atau probabilitas $>$ nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya seluruh variabel independen yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.³⁰

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan dan parsial terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Ketentuan untuk melakukan uji parsial sebagai berikut:

- 1.) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima. Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2.) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak. Variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³¹

²⁹ Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), 27.

³⁰ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial, I, II* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 59.

³¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 77.